

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS

Eka Purnama Sari¹, Dian Anggriyani², Nur Komariah³

Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama¹
Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama^{2,3}
Jl. K.L.Yos Sudarso, Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan-20241 Telp: (061) 6640525^{1,2,3}
e-mail: eka_purnama_s@potensi-utama.ac.id / purnamaeka35@gmail.com¹, diananggriyani@gmail.com²,
nurkomariah@gmail.com³

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan bagian terpenting di setiap perusahaan. Karena besar kecilnya profit yang dihasilkan akan berdampak bagi posisi keuangan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajer harus dapat mengatur keuangan perusahaan dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara perputaran persediaan dan perputaran piutang baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas di Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. Pendekatan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. Sampel yang digunakan sebanyak 16 Perusahaan mulai dari tahun 2011-2016. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data menggunakan program Software SPSS versi 25.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Sedangkan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Profitabilitas*

ABSTRACT

Profitability is the most important part in every company. Because the size of the profit generated will have an impact on the company's financial position. To achieve these goals, managers must be able to manage the company's finances well. The purpose of this study was to determine the effect between inventory turnover and accounts receivable turnover, both partially and simultaneously on profitability in the Company in the Food and Beverage Sub Sector. The approach uses an associative approach. The population in this study were 16 companies in the Food and Beverage Sub Sector. The samples used were 16 companies starting from 2011-2016. Data collection techniques using documentation techniques. Data analysis techniques used are Multiple Linear Regression, Classic Assumption Test, t Test, F Test, and Coefficient of Determination. Data processing using SPSS Software version 25.00 for windows. The results of the study show that partially Inventory Turnover has no significant effect on profitability and Accounts Receivable Turnover has a significant effect on profitability, while Inventory Turnover and Receivables Turnover in silmtan has a significant effect on profitability.

Keywords: *Inventory Turnover, Receivables Turnover, Profitability*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang berdiri, pasti memiliki tujuan. Salah satu tujuan yang paling menohok adalah memperoleh laba secara maksimal. Tujuan tersebut membutuhkan upaya yang penuh dengan target seperti manajemen bervisi serta mutu dari sumber daya manusia juga produk harus berkualitas. Dengan maksimalnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu rasio efektivitas manajemen yang berdasarkan hasil pengambilan yang diperoleh dari penjualan serta investasi.

Menurut Hanafi dan Halim (2012, hal. 81) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham, karyawan dan pemilik perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu dan efektif dalam menjalankan operasionalnya sehingga meningkatkan laba. Sebaliknya jika profitabilitas rendah maka menunjukkan kurang efisiennya perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga tidak mampu / maksimal dalam menghasilkan laba. Untuk penelitian ini, profitabilitas hanya difokuskan pada *Return On Asset*.

Namun, profitabilitas menurun bukan semata-mata melemah begitu saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya seperti perputaran persediaan serta perputaran piutang. Persediaan yakni bagian utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan. Semakin tingginya tingkat perputaran persediaan maka perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga semakin cepat pula bagi perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam bentuk uang tunai (kas) ataupun piutang.

Begitu juga tinggi rendahnya piutang perusahaan disebabkan piutang yang macet atau tidak dapat ditagih karena penjualan barang dan jasa dilakukan secara kredit. Ini berarti investasi perusahaan dalam piutang cukup besar sehingga perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dikarenakan piutang yang lumayan tinggi.

Dari data yang diperoleh perusahaan Makanan dan Minuman yang diteliti memiliki profitabilitas yang menurun namun diikuti dengan penurunan perputaran piutang dan juga perputaran persediaan. Layaknya peningkatan pendapatan yang juga ditandai oleh peningkatan persediaan, penjualan dan piutang seharusnya dapat memberikan dampak bagi peningkatan laba perusahaan serta pembayaran kembali hutang yang dimiliki perusahaan, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tergelitik untuk melakukan dan mengangkat judul penelitian "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas?
- b. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas?
- c. Apakah Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis Perputaran Persediaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.
- b. Untuk menguji dan menganalisis Perputaran Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

- a. Manfaat teoritis; harapan dari hasil dari penelitian ini sebagai pengetahuan tambahan dan menjadi sumbangan seperti layaknya pengembangan ilmu terkait profitabilitas dan aktivitas perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Tidak hanya sebagai pengembangan ilmu, namun memberikan manfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi dan juga bahan perbandingan.
- b. Manfaat praktis; memberi manfaat bagi perusahaan juga investor. Untuk perusahaan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan dari segi aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas, sehingga dapat menjadi perbandingan untuk pengambilan satu kebijakan. Selanjutnya untuk calon dan investor sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi.
- c. Manfaat bagi penulis; memperluas ilmu pengetahuan serta pengembangan ilmu terkait rasio keuangan.

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Profitabilitas

Profitabilitas sangatlah penting bagi setiap perusahaan. Dengan menghasilkan profit secara maksimal maka perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi tenaga pekerja, pemilik serta para investor dan dapat memberikan peluang besar perusahaan untuk mendapatkan calon investor baru.

Profitabilitas menurut Sartono (2010, hal. 122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Sedangkan menurut Kasmir (2014, hal. 115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari tinjauan tersebut maka peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang memberikan gambaran yang meninjau tingkat keefektifan serta keefisienan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Profitabilitas juga memiliki manfaat maupun tujuan untuk perusahaan seperti untuk menilai pengembangan laba perusahaan setiap waktu dan sebagainya. Tak hanya itu, banyak cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Namun dalam penelitian ini, profitabilitas hanya difokuskan pada *Return on Asset*. Menurut Hani (2015, hal. 119) *Return on Total Assets* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Menurut Yayi (2019, hal.3) *Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal 201) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Berikut cara pengukuran *Return on Asset* menurut Kasmir (2012, hal 202) :

$$\text{Return on Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Aset}}$$

2. Perputaran Persediaan

Untuk perusahaan terkhusus makanan dan minuman memiliki kebutuhan akan ketersediaan persediaan yang cukup banyak guna menunjang proses produksi. Menurut Kasmir (2014, hal. 258) persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan.

Selanjutnya menurut Raharjaputra (2009, hal. 169) persediaan merupakan suatu bagian investasi perusahaan yang merupakan kekayaan (assets) perusahaan dengan menggunakan berbagai sumber dana. Dari pustaka yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberi kesimpulan bahwa persediaan itu merupakan harta yang ditahan guna dijual .

Namun tidak cukup sampai batas ketersediaan persediaan yang dimiliki perusahaan. Tetapi bagaimana perputaran dari persediaan tersebut juga cukup penting untuk diketahui oleh setiap perusahaan. Karena jika persediaan tersebut berlebih, hal ini justru memberikan dampak tidak efisien perusahaan dalam mengelola persediaan. Begitu sebaliknya.

Menurut Munawir (2007, hal. 119) perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Menurut Kasmir (2014, hal. 114) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dari pparan tersebut penilti dapat menyimpulkan bahwa perputaran persediaan itu rasio yang menunjukkan seberapa banyak (kali) dana yang tertanam yang dalam arti persediaan yang dijual dan dibeli kembali dalam satu periode. Berikut rumus menurut Harmono (2009, hal. 109) :

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3. Perputaran Piutang

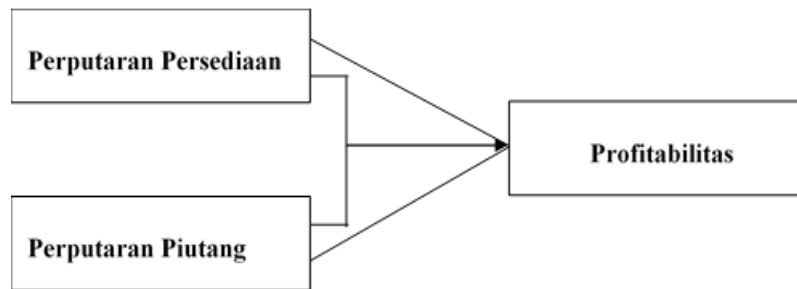
Untuk mempertahankan dan menarik pelanggan, salah satu cara yang dapat digunakan yakni memberikan penjualan secara kredit. Dari penjualan kredit inilah akan menimbulkan piutang. Menurut Kasmir (2010, hal. 41) menyatakan bahwa piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit). Paparan diatas memberikan kesimpulan bahwa piutang adalah suatu tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dikarenakan penuualan kredit yang berjangka waktu tidak lebih dari satu tahun, dan dengan pemberian kredit kepada pembeli barang dan jasa umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk memperbesar penjualan dan meningkatkan laba.

Tatapi, piutang juga harus di lihat seberapa besar (kali) perputaran piutang tersebut berjalan. Menurut Kasmir (2010, hal. 176) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang akan semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. sebaliknya jika rasio ini semakin rendah ada over investemnt dalam piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Berdasarkan penjelasan menurut pada ahli diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Receivable} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

B. Kerangka Konseptual

Dari penjelasan yang dikemukakan sebelumnya, peneliti dapat memberikan paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Sumber : Data Diolah

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara dari rumusan masalah yang ditetapkan.

Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

1. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Rasio
1	<i>Return On Asset</i> (Y)	Salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dari sejumlah aktiva yang dimilikinya. yakni rasio perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}}$ (Brigham dan Houston, 2010 hal.48)	Profitabilitas
2	Perputaran Persediaan (X1)	perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin jelek, demikian pula	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$ (Kasmir 2014, hal. 114)	Aktivitas

		sebaliknya.		
5	Perputaran Piutang (X2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan ini semakin baik, begitu pula sebaliknya	Penjualan Kredit Piutang (Kasmir, 2012:124)	Aktivitas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang di akses dari BEI (www.idx.co.id) berupa *financial statement* pada perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2012-2016. Dan penelitian ini berlangsung selama 7 (tujuh) bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Namun tidak seluruh populasi di penelitian ini dijadikan sebagai sampel. Pada penelitian ini teknik penarikan sample menggunakan *purposive sampling* dimana memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk penarikan sampel. Dan yang memenuhi kriteria tersebut nantinya akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kriteria tersebut seperti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, memiliki laporan keuangan yang *listing* pada tahun 2012-2016 di BEI. Sehingga berdasarkan kriteria yang ditetapkan, hanya ada 8 (delapan) perusahaan yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data eksternal (dari luar perusahaan). Pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi untuk mengambil laporan keuangan perusahaan tersebut (diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id).

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Kemudian analisis data di penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji t, Uji F dan koefisien determinasi. Berikut bentuk spesifikasi yang digunakan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- a = Y bila X1, X2, X3 dan X4 = 0
- β = Angka arah koefisien regresi
- X1 = Hasil perhitungan Perputaran Persediaan
- X2 = Hasil perhitungan Perputaran Piutang
- ε = *Standard error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

2.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04598772
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,063
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 2. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 ($0.200 > 0.05$). Selanjutnya, uji regresi linier berganda seperti berikut :

Tabel 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,053	,015		-3,578	,001
	Perputaran Persediaan	,003	,002	,188	1,747	,087
	Perputaran Piutang	,041	,007	,657	6,115	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2016)

Dari hasil diatas, diketahui nilai-nilai seperti:

A konstanta	= -0.053
Perputaran Persediaan	= -0.003
Perputaran Piutang	= -0.041

Berdasarkan hasil data diatas, maka berikut persamaan linier berganda :

$$Return\ on\ Assets = 0,053 - 0,003 + 0,041$$

Keterangan :

- 1) Konstanta dengan nilai -0.053 yang merupakan angka negatif menggambarkan jika variabel independen dianggap 0 (nol) maka *Return on Assets* menurun sebanyak 0,053 rupiah.
- 2) β_1 sebesar 0.003 dengan arah positif menggambarkan jika Perputaran dari Persediaan meningkat sebanyak 100% maka *Return on Assets* juga meningkat sebesar 0,003/ 0,3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar 0.041 dengan arah positif menggambarkan jika Perputaran Piutang meningkat 100% maka akan diikuti oleh peningkatan *Return on Assets* sebesar 0.041/4.1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji – t)

Tabel 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,053	,015		-3,578	,001
	Perputaran Persediaan	,003	,002	,188	1,747	,087
	Perputaran Piutang	,041	,007	,657	6,115	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

1) Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset*

Diketahui nilai thitung dari perputaran persediaan 1,747 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013. Yang berarti -ttabel lebih besar dari -thitung ($-2,013 > -1,747$) serta nilai signifikansi sebesar 0,087 ($> 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menggambarkan secara parsial Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets*.

2) Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset*

Diketahui nilai thitung Perputaran Piutang 6,115 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013. Yang berarti -ttabel lebih besar dari -thitung ($-2,013 > -6,115$) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($> 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menggambarkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

b. Uji Secara Parsial (Uji-F)

Tabel 4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,129	2	,065	29,289	,000 ^b
	Residual	,099	45	,002		
	Total	,229	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

Berdasarkan tabel ANOVA (*Analysis Of Variance*), diketahui Fhitung 29,289 dengan signifikansi sebesar 0,00, sedangkan Ftabel diketahui 3,20. Dari hasil tersebut diketahui bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($29,2895 \geq 3,20$), sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 ^a	,566	,546	,04700	2,324

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber :*Hasil Pengolahan Data (2016)*

Dari tabel diatas, diketahui secara kontribusi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau koefisien adalah 0,546. Angka ini menunjukkan *Return On Asset* mampu dijelaskan oleh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang sebesar 54,6%. Sedangkan selebihnya 45,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, variabilitas laba dan perlindungan pajak dan sebagainya. Kemudian *Standard Error of the Estimate* sebesar 0,04700 atau 4,7%, dimana semakin besar angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Return On Assets*.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset*

Mengenai hasil dari pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* yang menunjukkan secara parsial yang menunjukkan bahwa secara pasial Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

Hal ini menunjukkan meningkatnya Perputaran Persediaan secara signifikan tidak berpengaruh besar terhadap *Return On Asset*, begitu juga sebaliknya. Meningkatnya Perputaran Persediaan menggambarkan perusahaan mampu bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik, dengan kata lain adanya meningkatnya persediaan mempengaruhi peningkatan penjualan /pendapatan perusahaan.

Tidak signifikannya perputaran persediaan terhadap profitabilitas diduga karena penjualan perusahaan tidak tergantung dengan persediaan. Dengan kata lain penjualan ini terjadi sebelum barang yang diminta konsumen diproduksi dengan kata lain perusahaan menjual barang mentah, sehingga ketika ketersediaannya belum ada tetapi penjualannya telah terjadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mochammad (2008) menyatakan hasil perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang diungkapkan Munawir (2007, hal, 117) "dimana kepemilikan persediaan dalam jumlah yang cukup ditujukan hanya untuk melayani para konsumen, bukan untuk mencapai profabilitas maksimal, sehingga konsumen tidak kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan."

Disamping itu, hasil penelitian juga tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Verawati (2014) yakni perputaran persediaan yang kecil juga akan mengakibatkan biaya pesanan meningkat karena untuk memenuhi permintaan bahan perusahaan harus memesan barang lebih sering. Biaya pesanan yang meningkat juga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Sehingga menurut peneliti ini menyimpulkan bahwa hubungan antara perputaran perediaan dengan profitabilitas sangat erat.

Dari paparan berbagai hasil diatas, peneliti menyimpulkan ada kesesuaian antara hasil penelitian, teori dengan penelitian terdahulu, yakni Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*

Dari analisis data diperoleh hasil bahwa secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Kondisi seperti ini menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat terjadi karena modal kerja yang tertanam dalam piutang sudah tinggi sehingga modal akan lama terikat dalam piutang. Tak hanya itu, menimbulkan resiko semakin besar serta modal yang dibutuhkan juga akan lebih banyak dikarenakan untuk menutupi piutang sehingga dapat membuat profitabilitas menurun.

Dari hasil ini, dapat disesuaikan dengan salah satu teori oleh Gitosudarmo dan Basri (2002, hal 91) menyatakan periode perputaran piutang tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam persyaratan pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit maka semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan berarti semakin kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode dan sebaliknya semakin pendek syarat pembayaran maka semakin pendek tingkat terikatnya modal kerja dalam piutang sehingga tingkat perputaran piutang dalam satu periode semakin besar.

Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian terdahulu seperti Mulatsih (2014) dan Ainiyah (2016) bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejala dengan hasil penelitian Verawati (2014) bahwa

perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas karena jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit.

Namun, tinggi pun perputaran piutang, dapat juga membuat profitabilitas menurun. Ini dapat diindikasikan jumlah piutang sedikit, mengartikan penjualan secara kredit yang dilaksanakan juga sedikit, sehingga membuat volume penjualan akan ikut turun yang akhirnya membuat profitabilitas juga menurun.

Dari paparan diatas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*

Untuk pengaruh secara simultan, hasil dari penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal seperti ini menunjukkan bahwa setiap perputaran persediaan serta perputaran piutang mengalami peningkatan akan mempengaruhi peningkatan pada penjualan.

Lalu, dilihat dari tingkat hubungan menunjukkan 54,6% yang berarti ada 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu seperti Julita (2012) dan Verawati (2014) bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, bahwa jika pengelolaan perputaran persediaan dan perputaran piutang dapat dilakukan lebih baik lagi dan lebih efektif oleh manajemen keuangan. Maka tidak mustahil kemungkinan profitabilitas yang didapatkan perusahaan akan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang. Dari paparan hasil diatas, maka dapat disimpulkan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan diatas, penulis mampu menarik kesimpulan ini yang berjudul Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makana dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai tahun 2016 dengan jumlah sampel 8 perusahaan dapat dilihat seperti berikut :

1. Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- [1] Bambang, Riyanto (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- [2] Brigham, F. Eugen dan Houston, F. Joel (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2, Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Margaretha, Farah (2011). *Manajemen Keuangan*. PT. Gelora Aksara Pratama: Penerbit Erlangga
- [4] Ghozali Imam (2005). *Analisis Aplikasi Multivariat dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Gitosudarmo, I dan Basri (2002). *Manajemen Keuangan*. (Edisi 4). Cetakan ke 1. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

- [6] Hanafi, M.M dan Halim, A (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi keempat). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [7] Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (cetakan pertama) Medan : Umsu Press.
- [8] Harmono (2009). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Score card Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara.
- [9] Harjito D.A dan Martono (2014). *Manajemen Keuangan*. (Edisi 2). Cetakan ke4. Yogyakarta : Ekonisia
- [10] Horne, James C Van dan Wachowicz, Jhon M. JR (2009). *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- [11] Juliandi, Azuar dan Irfan (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka Media Perintis.
- [12] Munawir (2007). *Analisa Lporan Keuangan*. Yogyakarta : YPKN Yogyakarta.
- [13] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana PrenadaMedia.
- [14] Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- [15] Kasmir (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (cetakan kedua). Jakarta: Prenadamedia Group.
- [16] Raharjaputra, Hendra S (2009). *Buku Panduan Praktis : Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, Jakarta : Salemba Empat.
- [17] Rudianto (2009). *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- [18] Sartono, R. Agus (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPEE.
- [19] Syamsuddin, Lukman (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi, dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. (edisi baru). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [20] Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Bisnis* (cetakan keenam belas). Bandung: Alfabet.
- [21] Sugiyono (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [22] Sutrisno (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

Jurnal:

- [23] Diana, Putri Ayu (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan semen di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 5, nomor 3, 2016. ISSN : 2461-0539*.
- [24] Deli, L. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 13-23.
- [25] Julita (2012). *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera*. Vol 9, No.2.

- [26] Lubis, N. I. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System. *JAKK/ Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 1-19.
- [27] Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *JAKK/ Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 33-46.
- [28] Prasetyo, Mohammad. (2008) “Pentingnya Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Prifitabilitas Pada Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Manajemen dan Bisnis*
- [29] Rahayu, Sri. (2014) “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2008-2012”, *Jurnal Manajemen, Volume 1, Nomor 3, Desember 2014, ISSN : 2355-9357*.
- [30] Suarnami, Luh Komang, I Wayan Suwendra, Wayan Cipta (2014). Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis Manajemen, Volume 2 Tahun 2014*.
- [31] Venti Linda Verawati. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 9 (2014)*.
- [32] Tias, Y. A. (2019). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN DI BEI. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(2), 183-192.